

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses usaha sadar yang dilakukan orang dewasa atau pendidik kepada peserta didik atau siswa yang belum mencapai tingkat kedewasaan, baik dari kedewasaan jasmani ataupun rohani. Pendidikan merupakan suatu bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan untuk meningkatkan kualitas manusia. Untuk menilai kualitas sumber daya manusia suatu bangsa dilihat dari mutu pendidikan bangsa tersebut.

Pendidikan merupakan kekayaan yang sangat penting pada masa sekarang dan yang akan datang, dengan pendidikan manusia dapat bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan. Masalah pendidikan bagi suatu Negara Indonesia telah diatur dan dijamin oleh undang-undang dasar 1945 dan penyelenggaraannya telah diatur oleh pemerintah dalam suatu pendidikan nasional.

Dalam undang-undang RI tentang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003*, h.2.

Menurut Driyarkara, pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda.² Peningkatan manusia muda ke taraf inisiasi harus diwujudkan didalam seluruh proses atau upaya pendidikan.

Menurut *Dictionary of Education* bahwa pendidikan adalah :

1. Proses, di mana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat, dimana manusia hidup;
2. Proses sosial, di mana seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah) sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.³

Pendapat di atas memandang pendidikan bukan hanya sebagai pemberian informasi pengetahuan dan pembentukan keterampilan melainkan lebih luas dari itu, meliputi usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan.

Tujuan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) mencakup pembentukan dasar kepribadian siswa sebagai manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan perkembangan dirinya. Secara operasional pendidikan SD, dinyatakan di dalam Kurikulum Pendidikan Dasar, yaitu memberi bekal kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta persiapan untuk mengikuti pendidikan pada tingkat menengah pertama.

Agar tujuan pendidikan tersebut di sekolah dapat dicapai, maka guru mempunyai peranan penting sebagai fasilitator dalam mentransfer ilmu pendidik-

² Hartoto, <http://fatamorghana.wordpress.com/2009/10/07/pengertian-pendidikan>, diakses pada tanggal 24 Desember 2013

³ Andry Friyadi, "Beragam Warna Tentang Pendidikan", <http://forumgurusdht.wordpress.com/tag/dictionary-of-education/>, diakses pada tanggal 24 Desember 2013

an yang dibutuhkan siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya melalui kegiatan pembelajaran di kelas.

Selain itu, pendidikan juga adalah alat untuk memberikan bekal kepada siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat. Dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa sekolah dasar dapat dimulai dengan memperkenalkan pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN Ilir Mesjid merasa kesulitan memahami jenis materi tertentu yang menyebabkan dalam pembelajaran kurang tercapainya suatu kompetensi dasar yang seharusnya merupakan satu tujuan yang diinginkan oleh setiap pendidik. Salah satu materi yang sulit dipahami oleh siswa kelas IV adalah materi pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi. Hasil belajar siswa pada materi tersebut masih rendah. Data tentang rendahnya motivasi siswa dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS dapat dilihat dari banyaknya nilai yang di bawah KKM (70), diantaranya ada lima orang yang mendapat nilai 65, empat orang mendapatkan nilai 60, dua orang mendapat nilai 50, satu orang mendapat nilai 45, dan ada dua orang yang mendapat nilai 20, hal ini berarti dari 23 siswa hanya sekitar 39,13% (9 orang) siswa yang memenuhi nilai KKM. Hal ini disebabkan karena sebagian besar proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Hal ini memberikan dampak yang kurang baik. Secara umum, anak kurang didorong

untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu, untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.⁴ Oleh sebab itu untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, guru harus melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa yaitu dengan menggunakan strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran dalam pelaksanaan PTK yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*. *Talking stick* merupakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan cara belajar sambil bermain, *talking stick* adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.⁵ Melalui penerapan strategi pembelajaran *talking stick* dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPS dengan memperhatikan karakteristik siswa tanpa menghilangkan dunia bermain anak.

Penerapan strategi pembelajaran *talking stick* ini juga digunakan karena hasil penelitian sebelumnya di sekolah lain menyatakan tentang penerapan

⁴ _____, "Education", <http://4m02hero.wordpress.com/2011/10/07/education/> diakses pada tanggal 24 Desember 2013

⁵ Sri Lestari, Nuraini Asriati, Bambang Budi Utomo, "Upaya Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Model Talking Stick pada Mata Pelajaran IPS di SMP" diakses pada tanggal 24 Desember 2013

strategi pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul di atas penulis merasa perlu menegaskan judul sebagai berikut :

1. Hasil belajar : Hasil: Pendapat, sesuatu yang diciptakan, sukses.⁶ Belajar: berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; 2 berlatih; 3 berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁷ Yang dimaksud dengan hasil belajar disini adalah prestasi atau nilai yang didapat setelah mendapatkan ilmu pengetahuan.
2. Strategi pembelajaran: Strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran berarti upaya membelajarkan peserta didik. Dengan demikian, strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan peserta didik.⁸
3. *Talking stick*: tongkat berbicara. *Talking stick* adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya⁹

Jadi yang dimaksud penulis dengan judul di atas adalah bagaimana penerapan strategi pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV MIN Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada materi pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005) h. 134

⁷ *Ibid*, h. 44

⁸ <http://www.referensimakalah.com/2013/01/pengertian-strategi-pembelajaran.html>, diakses pada tanggal 7 Januari 2014

⁹ Sri Lestari, Nuraini Asriati, Bambang Budi Utomo, *op. cit.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi di atas hasil belajar perlu mendapat perhatian yang serius dari para guru SD/MI. Para guru menginginkan siswa mempunyai hasil belajar yang tinggi untuk dapat meningkatkan hasil belajar itu sendiri sebagai produk dari belajar yang berkualitas. Namun, untuk mewujudkan hal itu tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Oleh karena itulah, perlu dicari solusinya.

Adapun permasalahan yang timbul pada saat proses pembelajaran IPS dengan materi pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi, diantaranya:

1. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa masih rendah, serta cenderung dibawah rata-rata standar yang telah ditetapkan yaitu 70.
2. Strategi yang digunakan guru kurang begitu menarik sehingga siswa enggan memperhatikan penjelasan guru.
3. Siswa malas mengikuti pelajaran sehingga kurang aktif.
4. Siswa sibuk sendiri, tidak memperhatikan penjelasan guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diajukan yaitu: “Apakah strategi pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran IPS kelas IV di MIN Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara

tentang pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa?”

D. Cara Memecahkan Masalah

Strategi pemecahan masalah yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah strategi pembelajaran *talking stick*. Dengan menerapkan strategi pembelajaran ini diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS khususnya pada materi pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi meningkat.

E. Hipotesis Tindakan

Dari rumusan masalah dan cara memecahkan masalah, dapat penulis rumuskan hipotesis tindakan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS khususnya pada materi pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*, nilai belajar siswa meningkat, siswa lebih aktif dan lebih antusias dalam proses pembelajaran.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan upaya meningkatkan hasil belajar IPS materi pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi dengan menggunakan strategi

pembelajaran *talking stick* pada siswa kelas IV MIN Ilir Masjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Untuk menggambarkan upaya meningkatkan aktifitas pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan strategi pembelajaran *talking stick* pada materi pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Guru.
 - a. Memiliki gambaran tentang pemilihan strategi pembelajaran yang tepat yang digunakan dalam pembelajaran IPS sehingga pembelajaran tersebut menjadi menarik.
 - b. Dapat mengidentifikasi masalah yang timbul di kelas, khususnya pada pelajaran IPS, sekaligus mencari solusi pemecahannya guna memperbaiki proses pembelajaran di kelas.
 - c. Dapat digunakan untuk menyusun program peningkatan efektivitas pembelajaran IPS pada tahap berikutnya.
2. Siswa.
 - a. Untuk membantu mempermudah dalam mempelajari IPS.
 - b. Untuk meningkatkan prestasi belajar IPS bagi siswa.
3. Sekolah
 - a. Memberikan sumbangan positif berupa pemecahan masalah pembelajaran IPS.

- b. Menanggulangi masalah kesulitan belajar siswa dan kesulitan mengajar guru.
- c. Meningkatkan kerjasama dan bertukar pengetahuan diantara guru melalui kolaborasi yang dilakukan saat penelitian berlangsung.

H. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah dan mempermudah dalam memahami isi pembahasan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan yang berisi; latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan teori tentang prestasi belajar IPS dan strategi pembelajaran *talking stick*.
- Bab III : Metode penelitian yang membahas tentang waktu dan tempat penelitian, Siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.
- Bab IV : Berisi hasil penelitian yang memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian per siklus, dan pembahasan.
- Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran - saran.